

Format Pembelajaran Multimedia

Hari Hikmatul Fadillah¹, Fadillah Anggraini², Samira Natasya³, Naila Ramadhani Hamyar⁴, Adinda Saffany⁵, Yongki Sahuri Nasution⁶, Nanda Rahayu Agustia⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Pendidikan Agama Islam, Universitas Pembangunan Panca Budi

e-mail : harryfadillah94@gmail.com¹, nailaramadhaniamyar12@gmail.com²,
adindasaffany63@gmail.com³, fadilahanggraini21@gmail.com⁴,
okinasty49@gmail.com⁵, samiranatasya@gmail.com⁶,
nandarahayu@dosen.pancabudi.ac.id⁷

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang format pembelajaran multimedia. Dalam hal ini format pembelajaran multimedia merupakan komponen sistem penyampaian pengajaran untuk mendukung proses pembelajaran. Pengembangan multimedia tersebut dilandasi oleh kegiatan belajar mengajar yang efektif, interaktif, dan menyenangkan dengan dukungan media pembelajaran yang menarik perhatian murid. Penggunaannya diharapkan dapat menunjang keberhasilan dari proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hadirnya komponen sistem ini pun selaras dengan hadirnya teknologi dan informasi yang justru memunculkan bentuk-bentuk media pembelajaran dan metode pengajaran ke arah modern. Media pembelajaran yang efektif untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar pun sudah banyak dikembangkan.

Kata Kunci: *Pembelajaran Multimedia.*

Abstract

This study discusses the multimedia learning format. In this case, the multimedia learning format is a component of the teaching delivery system to support the learning process. The development of multimedia is based on effective, interactive, and enjoyable teaching and learning activities with the support of learning media that attract students' attention. Its use is expected to support the success of the teaching and learning process to achieve the desired goals. The presence of this system component is also in line with the presence of technology and information which actually gives rise to forms of learning media and teaching methods towards modernity. Effective learning media to achieve success in the teaching and learning process have also been widely developed.

Keywords: *Multimedia Learning*

PENDAHULUAN

Media sebagai suatu komponen sistem pembelajaran, mempunyai fungsi dan peran yang sangat vital bagi kelangsungan pembelajaran. Itu berarti bahwa media memiliki posisi yang strategis sebagai bagian integral dari pembelajaran. Integral dalam konteks ini mengandung pengertian bahwa media itu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran. Sebagai komponen sistem pembelajaran, media memiliki fungsi yang berbeda dengan fungsi komponen-komponen lainnya, yaitu sebagai komponen yang dimuat pesan pembelajaran untuk disampaikan kepada pebelajar. Pada proses penyampaian pesan ini seringkali terjadi gangguan yang mengakibatkan pesan pembelajaran tidak diterima oleh pebelajar seperti apa yang dimaksudkan oleh penyampai pesan. Gangguan-gangguan komunikasi antara penyampai pesan dengan pebelajar ini kemungkinan besar disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: verbalisme, salah tafsir, perhatian ganda, pembentukan persepsi tak bermakna, dan kondisi lingkungan yang tak menunjang.

Multimedia pembelajaran memanfaatkan fleksibilitas komputer untuk memecahkan masalah-masalah belajar. Sebagaimana kebanyakan sistem mengajar, komputer dapat digunakan sebagai alat mengajar utama untuk memberi penguatan belajar awal, merangsang dan memotivasi belajar, atau untuk berbagai jenis kemungkinan lainnya. Banyak manfaat yang diperoleh dari fleksibilitas komputer ini karena dapat memasukkan video, audio, elemen-elemen grafis, bentuk-bentuk, proses, peran dan tanggungjawab lainnya.¹ Chapman & Chapman² menyatakan bahwa bentuk multimedia sebagai alat penyampai pesan dibedakan menjadi dua yaitu online delivery dan offline delivery. Online delivery adalah multimedia yang menggunakan suatu jaringan untuk menyampaikan informasi dari satu komputer atau server machine yang menjadi pusat penyimpanan data ke jaringan lain baik jaringan lokal dalam suatu organisasi maupun jaringan internet. Offline delivery adalah multimedia yang disimpan dengan menggunakan suatu alat penyimpan atau kemasan yang dapat dipindahkan. Alat penyimpan tersebut harus mampu menyimpan data yang besar sesuai dengan ciri-ciri data multimedia, misalnya DVD dan CD-ROM.

Masuknya abad informasi (abad ke-21) menjadikan variasi media pendidikan berkembang, hal ini dapat terlihat dari berbagai perpaduan teknologi informasi terhadap pendidikan, misalnya sistem informasi manajemen pendidikan, pendidikan jarak jauh, pembelajaran berbasis computer, serta adanya pembelajaran berbasis jaringan dan cyber education yang diakses lewat internet. Arah pembelajaran memasuki millennium ketiga memadukan unsur-unsur teknologi komunikasi, aspek audio, visual dan grafis dalam bentuk multimedia yang dapat diakses secara online kapan dan dimana saja. Luasnya kajian tentang multimedia dalam pendidikan, maka tulisan ini difokuskan pada pembelajaran berbasis computer yang juga mengacu pada hal yang terkait dengan ICT, sebagai perangkat multimedia. Dalam tulisan ini akan dibahas secara garis besar bagaimana pemanfaatan perangkat multimedia dalam pembelajaran.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian studi literatur. Dalam (Putrihapsari & Fauziah, 2020) Nazir (2014) mengartikan studi literatur sebagai penelitian yang dilakukan dengan cara menelaah berbagai kajian kepustakaan yang diperlukan dalam penelitian. Tujuan penggunaan metode studi literatur dalam penelitian ini adalah sebagai langkah awal dalam perencanaan pada penelitian dengan memanfaatkan kepustakaan untuk memperoleh data dilapangan tanpa perlu terjun secara langsung.

Sumber data yang menjadi referensi dalam penelitian ini adalah sumber pustaka yang relevan sebagai sumber data primer (data hasil penelitian, laporan penelitian, jurnal ilmiah, dan sebagainya), dan sumber data sekunder (peraturan dasar hukum pemerintah, buku, dll).

Setelah mendapatkan sumber data sebagai referensi, maka dilanjutkan dengan analisis data kajian pustaka yang dilakukan menggunakan analisis isi (content analysis). Analisis isi adalah dimana peneliti mengupas suatu teks dengan objektif untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi apa adanya, tanpa campur tangan peneliti (Jumal Ahmad, 2018). Dalam hal ini peneliti akan melakukan pembahasan secara mendalam terhadap isi suatu informasi pada sumber data yang perlu pengaturan waktu untuk membaca dan menelaah data tersebut sehingga terdapat suatu hasil. Hasil inilah yang kemudian diharapkan dapat menjawab permasalahan dan digunakan sebagai pertimbangan dalam ruang lingkup pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Multimedia Pembelajaran

Pembelajaran multimedia telah menjadi salah satu metode pembelajaran yang paling efektif dan populer dalam pendidikan modern. Dalam artikel ini, kami akan membahas pengertian multimedia pembelajaran, manfaatnya, serta implementasinya dalam proses pembelajaran.

Multimedia pembelajaran adalah kombinasi dari berbagai media, seperti teks, grafik, animasi, suara, dan video, yang digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk yang dinamis dan interaktif. Sebelum tahun 1980-an, multimedia diartikan sebagai kumpulan peralatan media berbeda yang digunakan untuk presentasi, seperti slide projector dan tape. Namun, sekarang multimedia merujuk pada penggunaan gabungan beberapa media dalam penyajian pembelajaran, seperti penggunaan grafik yang dibuat di atas kertas karton yang ditempelkan di dinding. (Iestari, 2013)

Manfaat Multimedia Pembelajaran

1. Menarik dan Interaktif:

Multimedia pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Dengan tampilan yang dinamis, multimedia dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa, dibandingkan dengan teks bacaan dalam format PDF. Hal ini dapat meningkatkan imajinasi dan motivasi siswa dengan visualisasi animasi yang disajikan. (Manurung, 2020)

Multimedia pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Dengan tampilan yang dinamis, multimedia dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa, dibandingkan dengan teks bacaan dalam format PDF. Hal ini dapat meningkatkan imajinasi dan motivasi siswa dengan visualisasi animasi yang disajikan. (Syamsiani, 2022)

2. Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Banyak penelitian pendidikan yang membuktikan bahwa multimedia dapat mengatasi beberapa masalah yang ada dalam proses pembelajaran. Multimedia dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, dan membawa pengaruh-psikologis terhadap siswa. Penggunaan multimedia juga dapat memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi, sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar.

3. Efektifitas dan Efisiensi

Multimedia pembelajaran dapat membantu efektifitas proses pembelajaran serta penyampaian pesan dan isi pelajaran. Hal ini dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman karena menyajikan informasi secara menarik dan terpercaya. Selain itu, multimedia dapat memperluas cakupan teks untuk memeriksa suatu topik tertentu, tidak hanya dengan menyediakan lebih banyak teks, tetapi juga menghidupkan teks dengan menyertakan bunyi, gambar, musik, animasi, dan video.

4. Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Penelitian menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran interaktif berbasis video dapat meningkatkan minat belajar siswa. Ahli media dan ahli materi memberikan nilai kelayakan yang tinggi, dan penilaian teknis juga menunjukkan hasil yang baik. Hasil penilaian guru dan siswa juga menunjukkan peningkatan minat belajar siswa, termasuk pada kategori sedang. (Anggraeni, 2021)

Implementasi Multimedia Pembelajaran

a. Pengembangan Multimedia Pembelajaran

Pengembangan multimedia pembelajaran dapat dilakukan dengan metode Research And Development (R&D). Tahapan-tahapan yang dilakukan meliputi desain, produksi, evaluasi, dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran yang dikembangkan dapat layak digunakan dalam pembelajaran oleh guru dan siswa. Multimedia pembelajaran interaktif yang dikategorikan valid dengan tingkat kelayakan sebesar 82% dengan kriteria baik. (Kuswanto, 2017).

b. Penggunaan dalam Proses Pembelajaran

Multimedia pembelajaran dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran, termasuk mata pelajaran TIK. Dalam proses pembelajaran, multimedia dapat digunakan untuk mengkonkretkan materi matematika yang sangat abstrak, sehingga memudahkan

siswa memahami materi. Hal ini juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, dan membawa pengaruh-psikologis terhadap siswa.

SIMPULAN

Multimedia pembelajaran telah menunjukkan manfaat yang signifikan dalam pembelajaran. Dengan kombinasi berbagai media, multimedia dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan efektif. Implementasi multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan minat belajar siswa, dan memperluas cakupan teks. Oleh karena itu, penggunaan multimedia dalam pembelajaran harus terus dikembangkan dan diterapkan dalam berbagai proses pembelajaran.

Media, komponen penting dari sistem pendidikan, memainkan peran strategis dalam proses pembelajaran. Media merupakan bagian dari kurikulum yang dirancang agar interaktif dan menarik, sehingga meningkatkan pengalaman belajar. Pendidikan multimedia menggunakan berbagai kemampuan komputer untuk mengatasi tantangan belajar. Multimedia dapat digunakan untuk penyampaian daring, di mana informasi dikirim dari komputer ke lembaga lain, atau penyampaian luring, di mana data dikirim dari komputer ke lokasi yang dapat diakses.

Pendidikan multimedia telah menjadi metode yang populer dan efektif dalam pendidikan modern. Metode ini menggabungkan berbagai media, seperti teks, grafik, animasi, suara, dan video, untuk menyediakan materi pembelajaran dalam format yang dinamis dan interaktif. Multimedia dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyediakan berbagai konten, melibatkan siswa, dan meningkatkan pengalaman belajar. Singkatnya, pendidikan multimedia merupakan metode yang berharga dan efektif untuk meningkatkan proses pembelajaran. Metode ini menawarkan banyak manfaat, termasuk membuat pembelajaran lebih interaktif, menarik, dan meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. W. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*.
- Kuswanto, J. (2017). Pengembangan Multimedia Pembelajaran pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VIII. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*.
- Iestari, a. s. (2013). pembelajaran multimedia. *Al-Ta'dib*, 84-98.
- Manurung, P. (2020). multimedia interaktif sebagai media pembelajaran pada masa pandemi covid 19 . *junal ilmiah Al-Fikru* .
- Syamsiani. (2022). Peran Multimedia untuk Pembelajaran dan Berbagai Bidang di Sekolah Dasar. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*..